

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian pada subjek berusia 62 tahun diagnosa medis *Tuberkulosis* Paru. Keluhan sesak napas disertai batuk pemeriksaan fisik didapatkan: Tekanan darah 114/82 mmHg, Frekuensi napas 24×/menit, suhu 36,9°C, Frekuensi Nadi 114×/menit, dan Saturasi Oksigen 98% (terpasang oksigen nasal kanul 5 liter/menit).
2. Penerapan *postural drainage* dilakukan sebanyak 6 kali, dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) diruang pasien 2 kali dalam sehari pagi dan sore.
3. Bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi, ditandai dengan tidak sesak, batuk berdahak berkurang, produk sputum meningkat, suara *ronchi* menurun, frekuensi nafas membaik
4. Penerapan *postural drainage* yang dilakukan sebanyak 6 kali dapat mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif ditandai dengan sekret yang tertahan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa Keperawatan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman nyata dalam penerapan *Postural Drainage* pada subjek *Tuberkulosis* Paru yang mengalami Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan *Tuberkulosis* Paru yang mengalami Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Diharapkan dari hasil penelitian dapat diterima sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan pada subjek dengan penyakit TBC, dan dapat diterapkan kepada subjek yang terkena penyakit TBC.

3. Bagi subjek dan Keluarga

Diharapkan subjek dan keluarga mampu memahami tujuan dilakukan teknik penerapan *postural drainage* sehingga lebih memudahkan untuk mengeluarkan sekret dan juga subjek mampu bekerja sama dengan petugas kesehatan dalam melakukan intervensi